
JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 1 | Nomor 2 | Desember | 2018

ISSN: 2622-1683

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Kejadian Karies Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tirawuta

Description Of Knowledge Level Of Dental And Mouth Hygiene And Carries In Pregnant Women In Tirawuta Puskesmas

Aisyah^{1*}

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D-III Kesehatan Gigi Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

*aisyah.binhus@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra. Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut. Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sumentum, yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dan kejadian karies pada ibu hamil di puskesmas tirawuta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan jumlah sampel 32 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *totalsampling*. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil diketahui 20 orang ibu hamil (62,5%) yang pengetahuannya dalam kategori baik dan 12 orang ibu hamil (37,5%) dalam kategori buruk.

Kata kunci: Pengetahuan, Karies

ABSTRACT

Knowledge of the result of human sensing, or the result of knowing a person to the object through the senses. Measuring dental hygiene and mouth is an attempt to determine the state of oral hygiene. Caries is a toothache tissue disease, ie enamel, dentin and sumentum, caused by microorganism activity. The purpose of this research is to know the description of knowledge level of oral and dental hygiene and caries incidence in pregnant women at puskesmas tirawuta. The type of this research is descriptive with the number of sample 32 people, technique of sampling using totalsampling. Based on the research result of pregnant woman knowledge 20 pregnant women (62,5%) knowing good category and 12 pregnant women (37,5%) in bad category.

Keywords: Knowledge, Caries

Pendahuluan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu

seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada

waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Mulut yang sehat memungkinkan individu untuk berbicara, makan dan bersosialisasi tanpa ada rasa sakit, rasa tidak nyaman maupun rasa malu. Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk wajah. (Ramadan,dkk,2010).

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatannya. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi

Metode

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, oral diagnostik diantaranya, mirror, sonde, ekskavator, pinset, lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil, serta lembar observasi terjadinya karies.

kesehatan gigi secara keseluruhan, perawatan gigi di anggap tidak terlalu penting sedangkan manfaatnya sangat besar dalam menunjang kesehatan dan penampilan(Pratiwi,2007).

Berdasarkan pencatatan pelaporan kegiatan poli KIA Puskesmas Tirawuta tahun 2016 ,kunjungan ibu hamil sebanyak 74 orang dan yang berkunjung ke poli gigi sebanyak 10 orang. Dari 10 orang tersebut semuanya mempunyai keluhan tentang karies gigi (Laporan Tahunan Puskesmas Tirawuta,2016).Dari data ini menunjukkan bahwa insiden penyakit karies gigi sebenarnya ada pada ibu hamil namun kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan yang masih kurang.Hal ini terlihat pada kunjungan ibu hamil ke poli gigi sejak Januari sampai April 2017 hanya sebanyak 3 orang dari 32 orang ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di poli KIA Puskesmas Tirawuta Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur (Laporan Poli Gigi Puskesmas Tirawuta,2017)

Sampel adalah ibu hamil di Puskesmas Tirawuta, Kolaka Utara yang terdaftar sampai saat penelitian dilakukan yang berjumlah 32 orang, dengan teknik total sampling.

Variabel pengetahuan ibu hamil diketahui melalui penilaian lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada

masing-masing ibu hamil yang kemudian untuk diketahui tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Variabel kejadian karies diketahui melalui observasi

pada rongga mulut yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kejadian karies pada ibu hamil.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2017 di Puskesmas Tirawuta, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Utara tentang gambaran tingkat pengetahuan dan kejadian karies pada ibu

hamil. Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan kejadian karies dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan kejadian karies

No	Pengetahuan	Karies ibu hamil				Total	
		(+) Karies		(-) karies		n	%
		n	%	n	%		
1	Baik	15	46,8	5	15,6	20	62,5
2	Kurang	12	37,6	0	0	12	37,5
Jumlah		27	84,4	5	15,6	32	100

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian dapat diketahui dari sampel 32 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tirawuta Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur rata-rata memiliki karies gigi. Dari 32 ibu hamil ada sekitar 15,6 % (5 orang) yang memiliki karies gigi namun sudah di tambal. 5 orang ibu hamil tersebut sering memeriksakan gigi ke dokter gigi, dan membersihkan karang gigi, menambal gigi jika ada gigi berlubang, sedangkan 27 ibu lainnya masih belum ada kesadaran untuk menjaga kebersihan giginya, hal ini terlihat dari karies ibu hamil tersebut yang masih

dibiarkan dan tidak pernah dibawa ke dokter gigi untuk di periksakan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Habashneh dkk (2005) melaporkan bahwa ada hubungan antara kurangnya pengetahuan pada masa kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Notoatmodjo, Fankari (2004), yang menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor pengetahuan, sikap dan tindakan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Lebih tinggi persentase pengetahuan buruk responden menggambarkan bahwa secara umum ibu hamil belum atau bahkan tidak begitu paham dengan informasi-informasi yang semestinya dalam mencegah karies pada masa kehamilan. Wanita hamil pada saat hamil lebih senang dengan pemeriksaan kadungan dan USG untuk melihat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut dalam kategori baik sebanyak 20 orang (62,5%) yang memiliki kategori kurang sebanyak

Saran

Di sarankan pada masyarakat, khususnya ibu hamil di Kecamatan Tirawuta agar lebih meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, misalnya

Daftar Rujukan

- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Pusat Datan dan Informas Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Handayani. 2003. *Tanaman Obat Untuk Masa Kehamilan*: Jakarta
- Liana Dkk. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. EGC: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.

perkembangan janinnya. Walaupun pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) perlu dilakukan secara teratur dan berkala, tapi pemeriksaan gigi juga tidak boleh di sepelekan. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati pada tahun 2008, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

12 orang (37,5%). Berdasarkan kejadian karies, ada 5 orang (15,6 %) tidak memiliki karies sedangkan 27 (84,4%) ibu lainnya memiliki karies.

dengan cara menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur serta melakukan pemeriksaan ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

- Pratiwi. 2007. *Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari hari*: Jakarta
- Puskesmas Tirawuta Kec. Tirawuta Kab. Kolaka Timur. *Profil Puskesmas Tirawuta Kec. Tirawuta Kab. Kolaka Timur Tahun 2016-2017*. Puskesmas Tirawuta: Kolaka Timur
- Sariningsih, Endang. 2014. *Gigi Busuk dan Poket Periodontal Sebagai Fokus Inpeksi*. PT Elex Media Kompitundo: Jakarta